

DESAIN MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Suprpto, Nasrun Harahap

Sekolah Tinggi Agama Islam Bengkalis

*email: suprptoajha@gmail.com

Abstrak. Dalam menyiapkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik tentu sangat diperlukan salah satunya adalah bagaimana materi pembelajaran itu disiapkan dan didesain. Desain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang komprehensif. Di era digital yang semakin hari semakin berkembang pesat ini tentu memberikan tantangan yang cukup luar biasa bagi pendidikan agama islam itu sendiri, pendekatan terhadap desain materi harus kontekstual dan humanis agar mampu menjawab tantangan zaman serta harus menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip desain materi Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan konteks kekinian, serta mengusulkan model pengembangan materi yang integratif antara nilai-nilai keislaman dan pendekatan pedagogis modern. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa desain materi Pendidikan Agama Islam yang efektif harus berbasis pada kebutuhan peserta didik, integratif antara teks dan konteks, serta memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Diperlukan pula sentuhan nilai-nilai humanisme agar pembelajaran agama tidak sekadar bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan aplikatif serta yang terpenting karakter Akhlak yang baik harus terus menjadi tujuan utama Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Desain materi, Pembelajaran, Pendidikan agama Islam.*

Abstract. In preparing a good Islamic Religious Education learning process, one of the important things is how the learning materials are prepared and designed. The design of Islamic Religious Education (PAI) learning materials plays an important role in realizing the goals of comprehensive Islamic education. In this digital era, which is growing rapidly day by day, it certainly presents quite extraordinary challenges for Islamic religious education itself. The approach to material design must be contextual and humanistic in order to be able to answer the challenges of the times and must adapt to the needs of students. This article aims to explore the principles of Islamic Religious Education material design that are relevant to the current context, as well as proposing an integrative material development model between Islamic values and modern pedagogical approaches. The method used is a literature study with a qualitative-descriptive approach. The results of the study show that the design of effective Islamic Religious Education materials must be based on students' needs, integrative between text and context, and make optimal use of information technology. A touch of humanist values is also needed so that religious learning is not just cognitive, but also affective and applicable and most importantly, good moral character must continue to be the main goal of Islamic Religious Education.

Keywords: *Material design, learning, Islamic religious education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dari masa ke masa selalu mengalami perubahan, termasuk juga ide-ide atau gagasan juga bermunculan dan mengalami perubahan. Baik pendidikan umum maupun agama. Pendidikan Agama Islam (PAI) juga tidak luput dari pergerakan ini, mau tidak mau Pendidikan Agama Islam Juga harus mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang sedang terjadi. Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk manusia



yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Menurut Arifin ada tiga pokok nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang akan diaktualisasikan melalui metode, yaitu pertama, membentuk peserta didik menjadi menjadi hamba Allah Swt sebaik-baiknya. Kedua, bernilai pendidikan yang mengarah kepada petunjuk Alquran dan hadits, ketiga, berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran Alquran yang disebut pahala dan siksaan (Jailani, Wibowo, and Fatimah 2021). artinya proses pendidikan harus menjadikan seorang peserta didik yang beriman kepada Allah dengan baik, menjalankan kehidupannya berpedoman dengan Alqur'an dan hadits, serta memiliki disiplin dalam segala hal.

Dalam konteks pendidikan modern, perancangan materi pembelajaran menjadi hal yang strategis untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut. Proses pembelajaran yang efektif tentu memerlukan perencanaan yang matang, salah satunya adalah melalui desain materi pembelajaran dan persiapan proses belajar yang optimal. Pendidikan bukan hanya tentang mentransfer ilmu, tetapi lebih jauh dari itu adalah bagaimana pendidikan menjadi proses perubahan yang melibatkan pembentukan karakter, peningkatan keterampilan dan penguasaan ilmu pengetahuan itu sendiri. Oleh karena pemahaman mendalam mengenai desain materi pembelajaran mejadi hal yang penting dan tidak bisa diabaikan. Desain Materi pembelajaran yang kaku dan normatif sering kali tidak mampu menjawab kebutuhan zaman serta tidak menyentuh dimensi praktis kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, perlu pendekatan desain materi yang lebih kontekstual dan humanis. Untuk itu Desaian materi pembelajaran perlu diperhatikan bagaimana pembelajaran bisa berlangsung sistematis, terarah, relevan dengan kompetensi siswa dan tentunya dalam praktiknya desain ini melibatkan beberapa aspek penting seperti analisis kebutuhan, identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan metode serta penyusunan bahan ajar. Dengan demikian, desain materi pembelajaran serta persiapan proses belajar mengajar akan belangsung dengan baik dan berkualitas dan tentunya akan memberikan hasil yang baik terhadap apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran.

METODE

Berdasarkan pendekatan, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan diskriptif analisis yang berusaha mendapatkan data sebagai informasi untuk mengetahui dan memahami dengan pendekatan studi pustaka tentang desain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian meliputi berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, serta penelitian terdahulu yang relevan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prinsip Desain Materi PAI

Beberapa prinsip yang dapat digunakan dalam merancang materi PAI antara lain:

a) Berbasis Nilai Islam

Dalam merancang atau menyusun materi pendidikan Agama Islam baik isi, pendekatan, metode dan tujuannya harus bersumber dari dan selaras dengan ajaran islam. Secara rinci cakupannya adalah sebagai berikut :

1. *Bersumber dari Al-Qur'an dan hadits*, yaitu materi pendidikan Agama Islam harus berdasarkan paa sumber utama ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Konsep-konsep yang diajarkan harus memiliki landasan syari'at yang kuat.
2. *Mencerminkan Nilai-Nilai Islam*, artinya segala isi materi haruslah menanamkan Nilai-nilai tauhid, Akhlak Mulia, ibadah, dan mua'malah sesuai ajaran Islam.
3. *Tujuan Pendidikan Adalah Pembentukan Muslim yang Kaffah*, artinya Desain Materi tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, tetapi diharapkan bisa membentuk keprbadian dan akhlak pesert didik agar menjadi muslim yang utuh.
4. *Sesuai dengan maqoshid syaria'ah (Tujuan Syari'at Islam)*, Prinsip ini menitik beratkan bagaimana materi yang disusun bertujuan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, harta serta membawa kemaslahatan bagi siswa dan masyarakat.

b) Kontekstual

Proses kontekstual dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif dapat dikemas dengan topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang dan disiplin ilmu saling berkaitan. Untuk meningkat kan pendidikan maka dilakukan pembelajaran interaktif karena dengan adanya pembelajaran interaktif peserta didik juga mendapat pengalaman dalam melakukannya sehingga peserta didik dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari (Chanifudin and Nuriyati 2020). Artinya dasar materi pembelajaran pendidikan agama islam haruslah mengaitkan kepada bagaimana kehidupan nyata siswa agar pembelajaran yang dilalui lebih bermakna. Artinya materi Pendidikan Agama Islam yang disusun gar berkaitan langsung dengan pengalaman, lingkungan, dan masalah yang di hadapi dan dijalani sehari-hari, bukan hanya seedar hafalan dan teori saja. Selain itu materi Pendidikan Agama Islam haruslah memberdayakan nilai-nilai islam dalam konteks sosial, mengedepankan nilai humanisme serta juga siswa diajarkan untuk berfikir kritis, merenung dan mengambil pelajaran dari peristiwa sekitar yang sesuai dengan ajaran Islam.

c) Interaktif

Prinsip materi Pendidikan Agama Islam yang Interaktif merujuk kepada bagaimana



penyusunan dan penyampaian materi Pendidikan Agama Islam haruslah mendorong keterlibatan yang aktif antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa lainnya dalam proses pembelajaran, tujuannya tentu agar pembelajaran tidak bersifat satu arah saja (teacher-centered) tetapi menjadi dua arah (student-centered). Selain itu adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa tentu akan menjadikan proses pembelajaran semakin menarik, ditambah lagi dengan variasi media dan juga metode, sehingga materi yang disampaikan akan sangat lebih menarik dan menyenangkan. Demikian pula komponen partisipasi peserta didik sangat dibutuhkan sebagai komponen penting dalam paradigma pembelajaran masa kini yang dapat dikembangkan (Asiva Noor Rachmayani 2015). Artinya dengan interaksi yang baik antara guru dan siswa adalah salah satu komponen penting bagaimana proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

d) Karakteristik Holistik

Prinsip ini pada dasarnya dapat dipahami bahwa materi Pendidikan Agama Islam yang disusun dan disampaikan harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan siswa secara utuh, baik dari segi spiritual, emosional, sosial, maupun moral.

2. Langkah-langkah Mendesain Materi PAI

Berikut adalah langkah-langkah dalam mendesain Materi pembelajaran pendidikan agama Islam :

a) Analisis Kurikulum

Tujuannya adalah bagaimana memahami kompetensi inti, kompetensi dasar serta bagaimana capaian pembelajaran, artinya dalam menyusun langkah yang pertama ini kurikulum harus benar-benar dipahami untuk menentukan ruang lingkup materi yang akan diajarkan.

b) Identifikasi Karakter peserta didik

Materi Pendidikan Agama Islam haruslah menyesuaikan dengan bagaimana karakter peserta didik, mulai dari tingkat usia, kemampuan berfikir, latar belakang sosial, dan kebutuhan spiritual siswa dengan cara melakukan observasi, wawancara atau menggunakan data yang tersedia dari guru BK atau berhubungan dengan siswa tersebut.

c) Penetapan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran haruslah dirumuskan dengan jelas dalam menyusun atau mendesain materi pembelajaran PAI, langkah tujuan harus mencakup beberapa aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan karakter Pendidikan Agama Islam.

d) Pengembangan Konten/Materi

Dalam memilih isi materi haruslah yang relevan, esensial dan sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan cara mengambil dari sumber-sumber yang ada seperti Al-Qur'an, Hadits, Kitab-kitab klasik, bukua teks resmi maupun konten konten-konten yang berhubungan dengan konteks kehidupan siswa,

e) Pemilihan Metode dan Media

Dalam Menyusun Matari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus menggunakan metode dan mediayang cocok dan relevan dalam menyampaikan matari , sehingga akan menjadikan proses pembelajaran menjadi interaktf, menyenangkan dan bermakna, banyak sekali metode dan juga media masa kini yang bisa digunakan dalam penyampain materi, seperti menggunakan Vidio atau gambar, sehingga siswa akan merasa tertarik dengan materi yang disampaikan.

f) Evaluasi

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah disusun akan dapat dikatakan berhasil bila dilakukan evaluasi, tentu bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa memahami dan menerapkan ,materi. Evaluasi bisa dilaksanakan dengan beberapa cara diantaranya melalui tes tertulis, penilaian sikap, proyek keagamaan atau observasi bagaiman praktik ibadah.

3. Contoh Desain Materi

a) *Identitas Materi*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Fase : D

Kelas : VIII

Topik : Shalat Sebagai Tiang Agama

b) *Tujuan Pembelajaran*

- Siswa mampu menjelaskan makna shalat sebagai tiang agama
- Mengidentifikasi syarat dan rukun shalat
- Menunjukkan komitmen untuk melaksanakan sholat tepat waktu
- Merefleksikan betapa pentingnya shalat dalam kehidupan sehari-hari

c) *Alur tujuan Pembelajaran*

Elemen : Praktik Ibadah

TP : menjelaskan bagaimana ketentuan dan tata cara shalat seta mrnunjukkn kebiasaan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

CP : Menjelaskan ketentuan ibadah fardhu dan sunnah, serta membiasakan diri melaksanakan dalam kehidupan sehari hari.

d) *Materi inti*

- Pengertian shalat dan kedudukannya dalam Islam
- Dalil Naqli : Hadist tentang shalat adalah tiang agama
- Syarat sah dan rukun shalat
- Hikmah shalat dalam membentuk kepribadian mulia
- Praktik shalat dan evaluasi diri

e) *Metode dan Model Pembelajaran*

- Pendekatan : Berbasis Proyek dan kontekstual
- Metode : Diskusi, demonstrasi, praktik langsung dan refleksi
- Model : Project Based Learning

f) *Evaluasi / Asesmen*

- Formatif : Kuis Materi tentang Materi yang sudah diajarkan
- Sumatif : refleksi tertulis dan laporan proyek
- Afektif : Penilaian Sikap spiritual dan tanggung jawab siswa

g) *Sumber dan Media*

- Buku Pai Kurikulum Merdeka
- Alqur'an dan Hadist
- Kitab-kitab karya ulama
- Video Edukatif

SIMPULAN

Desain materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kontekstual dan humanis merupakan kebutuhan mendesak di era perkembangan digital saat ini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan pendekatan pedagogis modern, materi PAI dapat menjadi alat transformasi spiritual sekaligus sosial bagi peserta didik. Selanjutnya tentu diperlukan kerja sama antara guru, penyusun kurikulum, dan pengembang media untuk mewujudkan pembelajaran agama yang hidup dan relevan, sehingga Desain Materi PAI akan bisa melahirkan generasi yang berkualitas baik secara keilmuan tetapi juga berkarakter baik.

REFERENSI

Chanifudin, Chanifudin, and Tuti Nuriyati. 2020. "Integrasi Sains Dan Islam Dalam Pembelajaran." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1(2):212–29. doi: 10.46963/asatiza.v1i2.77.

Jailani, Mohammad, Hendro Wibowo, and Siti Fatimah. 2021. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Al-*



Idarah: Jurnal Kependidikan Islam 11(1):145.

Jauhari, M. T. (2020). Desain pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah. *Islamika*, 2(2), 328-341.

Fatimah, S. H. L. (2023). DESAIN PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3).

Marwah, M., Alfian, M., Tuasikal, A. R., Iswandi, K., & Trisnawati, T. (2024). Desain dan Produksi Media Pembelajaran PAI Berbasis Multimedia Interaktif. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(2), 143-160.

Munthe, B. (2013). Desain Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 1(1), 1-20.

Bahtiar, A. R. (2016). Prinsip-Prinsip Dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi*, 1(2), 288616.